

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SENI BUDAYA
MUSIK TRADISIONAL (TALEMPONG PACIK)
SISWA KELAS VIII-1 SMP NEGERI 43 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan
Guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1)*



Oleh:

**Afrialdo Sardova
NIM. 20023051/2020**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK
DEPARTEMEN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

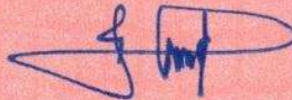
SKRIPSI

Judul : Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya Musik Tradisional
(Talempong Pacik) Siswa Kelas VIII-1 SMP Negeri 43 Padang
Nama : Afrialdo Sardova
NIM/TM : 20023051/2020
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Departemen : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 30 April 2024

Disetujui oleh:

Pembimbing,



Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001

Kepala Departemen,



Dr. Tulus Handra Kadir, M.Pd.
NIP. 19660914 199903 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

SKRIPSI

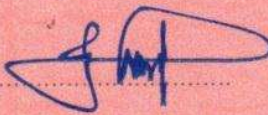
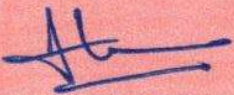

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya Musik Tradisional (Talempong Pacik)
Siswa Kelas VIII-1 SMP Negeri 43 Padang

Nama : Afrialdo Sardova
NIM/TM : 20023051/2020
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Departemen : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 16 Mei 2024

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.	1. 
2. Anggota	: Dr. Tulus Handra Kadir, M.Pd.	2. 
3. Anggota	: Uswatul Hakim, M.Pd.	3. 



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Afrialdo Sardova
NIM/TM : 20023051/2020
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Departemen : Sendratasik
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul “Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya Musik Tradisional (Talempong Pacik) Siswa Kelas VIII-1 SMP Negeri 43 Padang”, adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:
Kepala Departemen Sendratasik,

Dr. Tulus Handra Kadir, M.Pd.
NIP. 19660914 199903 1 001

Saya yang menyatakan,



Afrialdo Sardova
NIM/TM. 20023051/2020

ABSTRAK

Afrialdo Sardova, 2024. Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya Musik Tradisional (Talempong Pacik) Siswa Kelas VIII-1 SMP Negeri 43 Padang. *Skripsi*. Departemen Sendratasik. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pelaksanaan pembelajaran Musik Talempong Pacik di kelas VIII-1 di SMP Negeri 43 Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri dan dibantu dengan instrumen pendukung berupa alat tulis dan kamera. Data penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data dikumpulkan melalui studi pustaka, observasi, wawancara, dokumentasi. Langkah-langkah menganalisis data adalah klasifikasi data, menganalisis data, mendeskripsikan dan menyimpulkan data

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran Seni Budaya Musik Tradisional (Talempong Pacik) di Kelas VIII-1 SMP Negeri 43 Padang terdiri dari 4 kali pertemuan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

Nilai siswa setelah dilaksanakan kegiatan pembelajaran Seni Budaya Musik Tradisional (Talempong Pacik) masih banyak yang belum mencapai KKM, terdapat 15 orang siswa yang belum mencapai KKM dan 8 orang siswa hanya dapat meraih nilai standar KKM yang telah ditentukan dan terdapat 9 orang siswa mendapatkan nilai yang melebihi KKM. Proses pembelajaran belum sepenuhnya mendapatkan hasil belajar yang memuaskan. Keterbatasan guru dalam menggunakan alat peraga dan keterbatasan waktu dalam kegiatan praktek, guru terus berupaya memotivasi siswa, agar siswa terus bersemangat dalam proses kegiatan pembelajaran, siswa masih terlihat kaku dalam melakukan kegiatan pembelajaran termasuk dalam proses kegiatan praktek pembelajaran musik tradisional, sehingga masih banyak nilai siswa di bawah KKM, dan selebihnya hanya mencapai batasan KKM. Maka diketahui bahwa siswa belum mendapatkan hasil nilai yang maksimal.

Kata Kunci: Pelaksanaan, Pembelajaran, Musik Tradisional

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunianya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya Musik Tradisional (Talempong Pacik) Siswa Kelas VIII-1 SMP Negeri 43 Padang”**. Skripsi ini dibuat dalam rangka memenuhi persyaratan penyelesaian pendidikan Strata Satu (S1) pada program studi Pendidikan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. Syeindra, S.Kar., M.Hum. sebagai pembimbing yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Dr. Tulus Handra Kadir, M.Pd. sebagai penguji 1 sekaligus selaku Kepala Departemen Sendratasik yang telah banyak memberikan saran dan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini.
3. Uswatul Hakim, M.Pd. sebagai penguji 2 yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini.

4. Bapak dan Ibu dosen Departemen Sendratasik yang memberikan dukungan kepada penulis.
5. Kepada orang tua saya yaitu (alm) ayah dan mama yang selalu memberi dukungan, moril, semangat dan doa sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepada Ns. Salma Afifah, S.Kep terimakasih telah hadir dikehidupan penulis yang selalu mendukung dan menyemangati serta mendoakan penulis selama mengerjakan skripsi ini.
7. Kepada FUR salah satu band rock indie asal inggris dengan lagu-lagu yang selalu menemani dan memberikan semangat penulis dalam membuat skripsi ini.
8. Teman-teman Sendratasik 2020 yang selalu memberikan semangat serta doa dan semangat juga buat teman-teman semua yang sedang berjuang.

Penulis telah berusaha untuk melakukan yang terbaik dalam penulisan skripsi ini. Namun demikian, penulis juga menyadari segala kekurangan dan keterbatasan yang penulis miliki, skripsi ini masih jauh dari kata sempurna baik dari segi isi maupun penyajinya. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan tambahan ilmu bagi penulis dan pembaca.

Padang, April 2024

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Penelitian Relevan	11
B. Landasan Teoritis	14
1. Pengertian Pembelajaran	15
2. Proses Pembelajaran	17
3. Langkah–langkah Pembelajaran.....	19
4. Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran.....	21
5. Pengertian Musik Tradisioal	22
6. Pengertian Alat Musik Talempong	23
7. Teknik Memainkan Talempong.....	25
C. Kerangka Konseptual.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	29
B. Objek Penelitian	30
C. Instrumen Penelitian	30
D. Jenis Data	31

E. Teknik Pengumpulan Data.....	31
F. Teknik Analisis Data	33
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	36
B. Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya di Kelas VIII-1 SMP Negeri 43 Padang.....	39
1. Perencanaan.....	50
2. Pelaksanaan Pembelajaran	53
3. Evaluasi	62
C. Pembahasan.....	65
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	69
B. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA.....	73
LAMPIRAN	75

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Keadaan Fisik Sekolah SMP Negeri 43 Padang.....	38
Tabel 2. Data Keadaan Siswa SMP Negeri 43 Padang	39
Tabel 3. Elemen Musik.....	48
Tabel 4. Rekapitulasi Hasil Praktek Memainkan Alat Musik Tradisional Daerah setempat Talempong Pacik Siswa kelas VIII-1 SMP Negeri 43 Padang	64

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Skema Kerangka Konseptual	28
Gambar 2. Gerbang Sekolah SMP Negeri 43 Padang	36
Gambar 3. Notasi Talempong Pacik Dengan Lagu <i>Cak Dindin</i>	51
Gambar 4. Seperangkat Alat Peraga <i>Talempong Pacik</i> dan <i>Gandang Tambua</i> SMP Negeri 43 Padang.....	52
Gambar 5. Siswa Sedang Melakukan Proses Pembelajaran dengan Memperhatikan Guru dan Mencatat Materi Pengertian Musik Tradisional.....	54
Gambar 6. Siswa Memperhatikan Guru yang Sedang Menjelaskan Materi Teknik Bermain Alat Musik Tradisional Minangkabau	57
Gambar 7. Siswa Mengamati Persentasi Kelompok dan Guru Mengontrol Berjalannya Persentasi	59
Gambar 8. Notasi Talempong Pacik Lagu “Cak Dindin”	61
Gambar 9. Guru Mengambil Penilaian Terhadap Siswa Yang Tampil Praktek Alat Musik Tradisional Talempong Pacik dengan Lagu Cak Dindin	62

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Biodata Riwayat Hidup	76
Lampiran 2. Biodata Narasumber	766
Lampiran 3. Daftar Wawancara.....	77
Lampiran 4. Alat Peraga Talempong Pacik dan Gandang Tambua.....	79
Lampiran 5. Dokumentasi Penelitian.....	80
Lampiran 6. Surat Izin Penelitian	83

BABI PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berbicara mengenai Pendidikan tentunya ialah suatu usaha sadar dan terencana untuk mewariskan nilai-nilai dan mengembangkan potensi diri kepada generasi-generasi muda yang akan datang. Pelaksanaan pendidikan dilakukan dengan melalui suatu proses pembelajaran di sekolah. Hal ini sesuai berdasarkan dengan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1 tentang pendidikan, yang berbunyi:

“Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Pendidikan di sekolah dilaksanakan melalui mata pelajaran yang ditetapkan berdasarkan kurikulum yang diberlakukan. SMP Negeri 43 Padang merupakan sekolah negeri termuda di Kota Padang yang termasuk pada jenjang instansi pendidikan formal yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, kecerdasan, kepribadian, karakter, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan menyiapkan siswa menuju ke jenjang institusi pendidikan yang bermutu serta memberikan siswa bekal dalam kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor untuk mempersiapkan peserta didik menjadi lebih kreatif, berprestasi dan berkompetensi, salah satunya ialah pada Mata Pelajaran Seni Budaya.

Belajar ialah sebuah proses perubahan di dalam kepribadian manusia dan perubahan tersebut ditampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya pikir, dan kemampuan-kemampuan yang lain sedangkan Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh pihak peserta didik atau siswa. Pembelajaran sebagai proses belajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreativitas siswa yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa, serta dapat meningkatkan kemampuan mengkonstruksi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi pembelajaran.

(Sardiman, 2011) menyatakan bahwa "istilah pembelajaran pada dasarnya mencakup dua konsep yang saling terkait, yaitu belajar dan mengajar". Belajar pada sekolah formal banyak diajarkan pelajaran, termasuk seni budaya. Seni budaya berasal dari dua kata yaitu "seni" yang berarti keindahan, sedangkan "budaya" atau "kebudayaan" merupakan hasil dari pemikiran, karya, dan segala kegiatan yang mencerminkan naluri murni. Seni budaya merupakan ilmu pengetahuan tentang kebudayaan yang tumbuh dan berkembang dari hasil pemikiran, karya yang direfleksikan secara murni oleh manusia. Mata pelajaran seni budaya merupakan mata pelajaran yang mewajibkan siswa untuk berkreasi dan mengolah rasa yang terdapat di dalam dirinya dan fungsi dari pembelajaran seni budaya adalah sebagai pendidikan

yang membentuk anak-anak menjadi pribadi yang seutuhnya mengenal dan mencintai keindahan budayanya sendiri.

Mata pelajaran seni budaya memiliki peran penting dalam kebutuhan perkembangan potensi siswa dalam mencapai tingkat kecerdasan yang optimal. Kecerdasan pada siswa tidak hanya dapat dilihat dari seberapa banyak pengetahuan yang dimiliki, namun juga bagaimana siswa mampu mengekspresikan karya seni melalui Seni Budaya. Hal tersebut dikarenakan pada masing-masing individu mempunyai perbedaan dalam kecerdasannya. Keberhasilan dalam proses pembelajaran juga dapat dilihat dari faktor hubungan guru antara siswa, mulai dari perilaku guru dalam mengajar sampai dengan tingkah laku siswa sebagai timbal balik dari hasil sebuah pembelajaran. Dalam proses pembelajaran dalam ketertarikan siswa dalam proses pembelajaran adalah minat.

Hal ini dijelaskan Menurut Slameto (2013: 180) faktor-faktor yang mempengaruhi belajar ada dua jenisnya, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal di antaranya meliputi minat, bakat, motivasi, kesehatan, dll. Sedangkan faktor eksternal di antaranya meliputi lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Salah satu faktor di atas yaitu mengenai minat diduga bahwa hal tersebut dapat mempengaruhi proses maupun hasil belajar siswa. Minat dalam hal ini mengandung arti sebagai suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Dengan kata lain, minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar sendiri. Semakin

kuat atau dekat hubungan guru dan peserta didik, semakin besar pula minat siswa dalam belajar. Hal ini didukung oleh Susanto (2013) yang menyatakan bahwa minat merupakan faktor yang sangat penting dalam kegiatan belajar siswa. Minat dapat pula diartikan sebagai salah satu unsur penggerak motivasi seseorang sehingga orang tersebut dapat berkonsentrasi penuh terhadap kegiatan tertentu.

Tujuan mata pelajaran seni budaya ialah untuk membangun dan mengembangkan karakter peserta didik ditingkat sekolah menengah pertama (SMP) sehingga siswa dapat mengerti dan memahami konsep serta pentingnya seni budaya, menunjukkan sikap apresiasi terhadap seni budaya, menunjukkan sikap kreatif melalui seni budaya dan siswa dapat menunjukkan peran sertanya dalam pengembangan seni budaya dalam tingkat lokal, regional, maupun global.

Pembelajaran seni budaya di SMP Negeri 43 Padang belum sepenuhnya menerapkan kurikulum merdeka belajar hanya kelas VII sudah sepenuhnya memberlakukan kurikulum merdeka belajar. Sedangkan untuk kelas VIII dengan kelas IX masih memakai kurikulum 2013 revisi 2017. Dalam mata pelajaran Seni Budaya hanya mempelajari seni musik dan seni rupa.

Jamalus (1988), musik ialah suatu karya seni bunyi dalam bentuk lagu atau komposisi musik, yang mengungkap pikiran dan perasaan penciptanya melalui unsur-unsur musik yaitu: melodi, irama, harmoni, bentuk/struktur lagu, dan ekspresi sebagai suatu bentuk kesenian.

Wadsworth Longfellow pada Violano Rupiyo (2015:23) menyebut “music is the universal language of mankind”. Musik adalah bahasa

manusia, karena dengan musik dapat diekspresikan kemauan, perasaan atau isi hati tanpa harus mengerti terlebih dahulu bahasa yang dipakai oleh mereka yang mendengarkan musik. Banyak orang yang sangat menikmati mendengarkan musik tanpa latar belakang pengetahuan yang khusus tentang bentuk, teknik bahkan sejarahnya, meski beberapa pengenalan terhadap metode komposisi musik dan karakteristik individu pencipta maupun komposernya dapat meningkatkan pengalaman musik seseorang.

Matius Ali (2006:5) yaitu: (1) Musik Tradisional, yaitu musik yang lahir dan berkembang di daerah atau wilayah-wilayah tertentu. Musik ini sangat eksklusif karena menampilkan ciri budaya masyarakat di daerah setempat. Dengan demikian, musik-musik umumnya hanya bisa dinikmati dengan sempurna oleh kelompok masyarakat itu sendiri. Sedyawati (1992:23) pengertian musik tradisional adalah musik yang digunakan sebagai perwujudan dan nilai budaya yang sesuai dengan tradisi.

Pada dasarnya musik tradisional daerah berguna untuk mendukung kebudayaan di daerahnya masing-masing. Hal ini terbukti dari banyaknya musik daerah dipergunakan oleh daerah setempat untuk mengiringi upacara adat, tari-tarian, dan upacara lain yang berhubungan dengan kebudayaan setempat. Demikian juga halnya dengan musik tradisional Minangkabau. Syeilendra, (2020: 18).

Kesenian tradisional yang lahir disuatu daerah mempunyai ciri khas daerah itu sendiri, karena tersebut berkembang sesuai dengan perkembangan kebudayaan daerah. Menurut Bustomi (1988: 131) yakni, “kesenian

tradisional ialah kesenian daerah yang bersifat komunal, kedaerahan, diketahui komunal karena kesenian tradisional di sbamping merupakan hasil gagasan kolektivitas juga dimiliki bersama oleh masyarakat pendukungnya”.

Talempong ialah sejenis alat musik perkusi yang tergolong pada klasifikasi alat pukul (*idiophone*). Talempong merupakan alat musik dari Sumatera Barat yang terbuat dari campuran logam atau kuningan. Talempong yang lahir dalam budaya Minangkabau telah menyebar keseluruh pelosok daerah minangkabau dengan corak yang berbeda-beda namun masih dalam satu kultur yang sama. Talempong telah berkembang sesuai dengan masyarakat pendukungnya. Talempong pacik merupakan suatu pertunjukkan alat musik pukul, istilah talempong pacik hadir untuk membedakannya dengan talempong rea (talempong yang dimainkan dengan jumlah banyak). Talempong pacik didasarkan pada cara memainkan talempong ketika dimainkan, yakni dengan cara dipegang (*pacik*). Alta musik ini menyerupai bonang (berbentuk bonang dengan pencu di tengah) yang dimainkan sambil berdiri dan ada kalanya sambil berjalan, dimana tangan kiri menenteng satu atau dua satuan, sedangkan tangan kanan memainkan dengan pemukul yang terbuat dari kayu yang dialasi seperti tali atau lakban(selotip atau pita perekat berukuran besar). Pemain talempong pacik terdiri atas tiga orang, dimana masing-masing memegang dua buah talempong (sepasang). Musik talempong pacik biasanya digunakan untuk mengiringi arak-arakan dalam acara adat, seperti pesta perkawinan.

Pelaksanaan pembelajaran seni musik mengenai musik tradisional di SMP Negeri 43 Padang terdapat beberapa materi ajar di dalamnya, salah satunya yaitu ragam alat musik tradisional nusantara, konsep musik tradisional, memahami teknik memainkan alat musik tradisional minangkabau dan memainkan alat musik daerah setempat baik secara perorangan maupun secara bersama-sama. Materi yang dipelajari lebih fokus kepada musik tradisional minangkabau yaitu talempong pacik, dari materi tersebut dipelajari diseluruh kelas VIII. Bertujuan agar peserta didik dapat memahami konsep musik tradisional minangkabau, jenis musik tradisional minangkabau berdasarkan fungsinya serta teknik memainkan alat musik tradisional talempong pacik agar peserta didik dapat memainkan alat musik tradisional baik secara perorangan maupun berkelompok dengan benar. Pada pertemuan 1 peserta didik mengamati materi yang diterangkan guru sehingga nantinya peserta didik dapat menjelaskan serta mengklasifikasikan contoh ragam alat musik nusantara dan alat musik daerah setempat minangkabau dan teknik memainkan alat musik tradisional talempong pacik sesuai teknik permainannya dengan benar.

Setelah melakukan observasi di Kelas VIII-1 SMP Negeri 43 Padang, peneliti mengamati bahwa selama proses pembelajaran berlangsung siswa kurang memahami materi mengenai talempong pacik. Disebabkan guru belum sepenuhnya menguasai teori musik tradisional serta praktek dalam menggunakan alat peraga pembelajaran musik talempong pacik. Dalam penyampaian materi pembelajaran, guru hanya membacakan buku paket

kurang menjabarkan dan menjelaskan bahan ajar yang telah disiapkan tanpa memberikan penguatan lebih dan pemahaman tentang materi yang disampaikan sehingga banyak siswa yang tidak dapat menjelaskan konsep dasar musik tradisional, fungsi dan jenis-jenis alat musik tradisional minangkabau beserta teknik memainkan alat musik tradisional minangkabau baik perorangan maupun bersama-sama.

Peneliti memperhatikan saat guru mengelola kelas, dimana guru belum bisa menguasai kelas dengan baik, pengelolaan kelas yang kurang baik dapat dilihat pada saat guru menerangkan materi di depan, siswa cenderung berbicara di belakang, berjalan-jalan dalam kelas, sering keluar masuk kelas, malas mencatat materi penting, tidak ikut aktif dalam berdiskusi, mengantuk, bosan dan enggan mengerjakan tugas yang diberikan guru, malah ada mengerjakan tugas mata pelajaran yang lain.

Pada saat praktek memainkan talempong pacik, guru hanya beberapa kali mempraktekkan ke siswa cara memainkan alat musik talempong pacik dan kurang memperhatikan siswa saat memainkan talempong pacik sehingga pemahaman siswa terhadap apa yang diterangkan dan di praktekkan oleh guru belum sepenuhnya dapat dipahami dengan baik. Peneliti juga mengamati saat siswa memainkan alat musik tradisional tidak samanya teknik permainan dalam memainkan sebuah lagu secara bersama, tempo siswapun dalam bermain cenderung berubah-ubah.

Peneliti juga melihat kekurangan alat peraga saat berlangsung proses pembelajaran dan alat peraga juga sudah tidak baik lagi seperti sudah ada yang berkarat dan sudah ada yang retak mengakibatkan beberapa talempong

sudah tidak sesuai lagi nadanya. Ini tentu menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi pemahaman siswa. kurangnya alat peraga berpengaruh terhadap kegiatan dalam proses belajar mengajar (PBM) dan memperlambat pemahaman siswa serta banyak memakan waktu, sehingga proses pembelajaran belum sepenuhnya berjalan dengan baik. Kelengkapan alat peraga dalam proses pelaksanaan pembelajaran sangat penting untuk dapat meningkatkan pemahaman dan mendukung minat siswa dengan cepat. Selain itu alat peraga dalam proses pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menunjang dan merangsang pikiran, perasaan, perhatian siswa. Berdasarkan observasi awal, yang penulis temukan di sekolah, dan berdasarkan masalah di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya Musik Tradisional (Talempong Pacik) Siswa Kelas VIII-1 SMP Negeri 43 Padang”**.

B. Identifikasi Masalah

1. Kurangnya pemahaman siswa terhadap pembelajaran seni musik tradisional.
2. Kemampuan guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran di kelas.
3. Tidak seriusnya peserta didik/siswa dalam proses pembelajaran.
4. Keterbatasan alat peraga talempong pacik dalam proses pembelajaran.
5. Siswa masih belum mampu memainkan alat musik secara benar.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi dan masalah yang dijabarkan di atas, maka penelitian ini hanya terbatas pada Proses Belajar

Mengajar (PBM) Musik Tradisional “Talempong Pacik” Siswa Kelas VIII-1 di SMP Negeri 43 Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimanakah Pelaksanaan Pembelajaran Musik Talempong Pacik Siswa Kelas VIII-1 di SMP Negeri 43 Padang?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dijabarkan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pelaksanaan pembelajaran Musik Talempong Pacik di kelas VIII-1 di SMP Negeri 43 Padang.

F. Manfaat Penelitian

1. Mengetahui hasil dari pembelajaran musik Tradisional Talempong pacik di SMP Negeri 43 Padang.
2. Agar dapat memberikan kontribusi kepada lembaga pendidikan untuk meningkatkan mutu belajar siswa di sekolah dengan kelengkapan fasilitas pembelajaran.
3. Memberi acuan pembelajaran musik tradisional pada sekolah dan guru-guru seni budaya.
4. Menambah wawasan penulis tentang pembelajaran musik tradisional dalam rangka memantapkan ilmu yang diperoleh selama masa pendidikan.